



MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 197 TAHUN 2014

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA
KATEGORI JASA PERORANGAN YANG MELAYANI RUMAH TANGGA;
KEGIATAN YANG MENGHASILKAN BARANG DAN JASA OLEH RUMAH
TANGGA YANG DIGUNAKAN SENDIRI UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN
GOLONGAN POKOK JASA PERORANGAN YANG MELAYANI RUMAH TANGGA
BIDANG PENGASUH BAYI (*BABY SITTER*)

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 26 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Keputusan Menteri tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan Golongan Pokok Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Bidang Pengasuh Bayi (*Baby Sitter*);
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Keputusan Presiden Nomor 84/P Tahun 2009;
5. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 364);

- Memperhatikan :
1. Hasil Konvensi Nasional Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan Golongan Pokok Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Bidang Pengasuh Bayi (*Baby Sitter*) yang diselenggarakan tanggal 30 Juni 2013 bertempat di Bandung;
 2. Surat Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal Nomor 841/B.B3/KS/2013 tanggal 19 Desember 2013 tentang Pengesahan Dokumen RSKKNI;

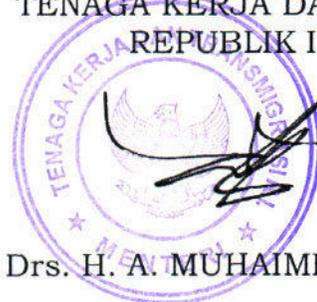
MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan Golongan Pokok Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Bidang Pengasuh Bayi (*Baby Sitter*), sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku secara nasional dan menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.
- KETIGA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU pemberlakuannya ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 30 Mei 2014

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,



Drs. H. A. MUHAIMIN ISKANDAR, M.Si.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 197 TAHUN 2014

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL
INDONESIA KATEGORI JASA PERORANGAN YANG
MELAYANI RUMAH TANGGA; KEGIATAN YANG
MENGHASILKAN BARANG DAN JASA OLEH RUMAH TANGGA
YANG DIGUNAKAN SENDIRI UNTUK MEMENUHI
KEBUTUHAN GOLONGAN POKOK JASA PERORANGAN YANG
MELAYANI RUMAH TANGGA BIDANG PENGASUH BAYI
(*BABY SITTER*)

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat akan Jasa Perorangan Yang Melayani Rumah Tangga tidak akan pernah berhenti karena hal itu merupakan tuntutan kebutuhan keluarga dalam ikatan rumah tangga yang berkecukupan di negara berkembang atau di negara maju di seluruh dunia, yang senantiasa terikat dengan tata laksana rumah tangga. Keadaan ini akan memberi manfaat yang sangat besar kepada para pekerja perorangan yang melayani rumah tangga di Indonesia dan/atau di luar negeri. Dalam aturan ILO telah diatur dalam *Trade Union on Domestic Worker of Report of ILO Geneva*, 100.IV.2A.2011 (pekerjaan yang layak bagi pekerja yang melayani rumah tangga). Maka dalam rangka peningkatan kualifikasi dan kualitas tenaga kerja yang memiliki kompetensi sesuai kebutuhan, dengan nilai tawar pada posisi yang benar dalam hirarki okupasi pekerjaan bagi *Indonesian domestic worker of ILO* tersebut yang dibutuhkan suatu kerja sama dan kemitraan yang saling menguntungkan antara pekerja perorangan yang melayani rumah tangga dengan penggunaannya didalam negeri dan/atau di luar negeri.

Jasa perorangan yang melayani rumah tangga, khususnya kelompok Pengasuh Bayi (*baby sitter*), menunjukkan adanya pergeseran dalam pelayanan jasa tata laksana dari yang bersifat tradisional menjadi inovatif

yang meminta kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan persyaratan jabatan sesuai perkembangan ilmu dan teknologi. Namun hal itu tidak akan mengurangi minat masyarakat untuk tetap menghargai sektor pekerjaan ini dari tenaga kerja dan penggunaannya, terutama dalam hal inovasi tersebut.

Menghadapi hal tersebut, kami kelompok kerja nasional yang dikoordinir oleh Direktorat Pembinaan Kursus Dan Pelatihan Ditjen PAUDNI Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan dan Direktorat Standardisasi Dan Kompetensi Ditjen BINALATTAS Kementerian Tenaga Kerja Dan Transmigrasi bekerjasama dengan Asosiasi Profesi Himpunan Penyelenggara Pelatihan Tata Keluarga Indonesia (HIPPTAKI) serta Asosiasi Pelaksana Pelatihan Tenaga Kerja Indonesia (AP2TKI) melakukan kegiatan pengembangan dari SKKNI TLRT menjadi RSKKNI kelompok Pengasuh bayi (*baby sitter*), hal tersebut untuk mengurangi kematian bayi dan meningkatkan kesehatan bayi di kalangan masyarakat perdesaan dan perkotaan di wilayah NKRI yang memerlukan jabatan-jabatan pekerjaan yang berprofesi dalam lingkup *Baby Care* yang disesuaikan dengan kebutuhan sebagaimana ketentuan ILO bagi pekerjaan yang layak bagi pekerja yang melayani rumah tangga (*Domestic Worker of Report of ILO Geneva, 100.IV.2A.2011*). Sehingga di masyarakat dapat berkembang pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja minimal yang harus dimiliki seseorang untuk menduduki jabatan tertentu bidang jasa Pengasuh Bayi (*baby sitter*) yang berlaku secara nasional dan internasional.

Bahwa dengan telah disusunnya RUU Perlindungan Pekerja Perorangan Rumah Tangga pada tahun 2008 dan diberlakukannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sesuai Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI Nomor 8 tahun 2012, tentang Tata Cara Penetapan SKKNI, maka SKKNI Kelompok Pengasuh Bayi (*Baby Sitter*) sudah pada waktunya untuk disusun standardisasi kompetensi, program pelatihan berbasis kompetensi, modul pelatihan dan *asesment* hasil lulusan program diklat bidang perawatan, pengasuhan dan penjagaan bayi (*baby care*), RSKKNI yang akan ditetapkan menjadi SKKNI melalui konvensi nasional para pihak yang terkait, bisa menjadi acuan

bagi lembaga penyelenggara pendidikan dan pelatihan serta pelaksanaan uji kompetensi dalam rangka sertifikasi kompetensi kerja jabatan/atau profesi dalam kelompok Pengasuh Bayi (*Baby Sitter*).

SKKNI Jasa perorangan yang melayani rumah tangga kelompok Pengasuh Bayi (*Baby Sitter*), ini juga bisa dijadikan acuan untuk mendirikan lembaga sertifikasi yang dikelola oleh masyarakat asosiasi, asosiasi diklat profesi, para pakar/ahli diklat masyarakat lingkup kelompok Pengasuh Bayi (*Baby Sitter*), agar kebutuhan penguji nasional (*examinator*) dan/atau asesor kompetensi diharapkan juga merujuk pada skema kompetensi diatas, hal ini diharapkan tidak terjadi salah *design program* antara kediklatan masyarakat dengan *design program* sertifikasinya (harus bersinergi).

B. Pengertian

Pengertian yang dimaksud dalam RSKKNI Kelompok Pengasuh Bayi (*Baby Sitter*) adalah, sebagai berikut :

1. Standar Kompetensi adalah perumusan tentang kemampuan yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan yang didasari atas pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan.
2. Kompetensi adalah suatu kemampuan menguasai dan menerapkan pengetahuan, keterampilan/keahlian, dan sikap kerja tertentu di tempat kerja sesuai dengan kinerja yang dipersyaratkan.
3. Peta kompetensi adalah gambaran komprehensif tentang kompetensi dari setiap fungsi dalam suatu lapangan usaha yang akan dipergunakan sebagai acuan dalam menyusun standar kompetensi.
4. Elemen kompetensi merupakan bagian kecil dari unit kompetensi yang mengidentifikasi tugas-tugas yang harus dikerjakan untuk mencapai unit kompetensi tersebut.
5. Kriteria unjuk kerja merupakan bentuk pernyataan menggambarkan kegiatan yang harus dikerjakan untuk memperagakan kompetensi di setiap elemen kompetensi. Kriteria unjuk kerja harus mencerminkan aktifitas yang menggambarkan 3 aspek yang terdiri dari unsur-unsur pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja.

6. Verifikasi SKKNI adalah proses penilaian kesesuaian rancangan dan proses dari suatu perumusan SKKNI terhadap ketentuan dan/atau acuan yang telah ditetapkan.
7. Komite Standar Kompetensi adalah tim yang dibentuk oleh instansi teknis dalam rangka membantu pengembangan SKKNI di sektor atau lapangan usaha yang menjadi tanggung jawabnya.
8. Instansi pembina sektor atau instansi pembina lapangan usaha, yang selanjutnya disebut Instansi Teknis, adalah kementerian/lembaga pemerintah nonkementerian yang memiliki otoritas teknis dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di sektor atau lapangan usaha tertentu.
9. Asosiasi profesi, adalah jenis organisasi perkumpulan para profesi, pakar dan praktisi dalam sektor, sub sektor dan bidang tertentu, yang memiliki keahlian, keterampilan dan/atau kecakapan dalam pekerjaan tertentu untuk melaksanakan tugas dan persyaratan jabatan tertentu, sesuai peraturan perundang-undangan.
10. Bayi adalah anak mulai dari lahir sampai umur 24 bulan.
11. Baby sititer adalah orang yang membantu orang tua untuk menjaga, merawat, mengasuh serta mendidik anak ketika orang tua tidak ada di dalam rumah.
12. Menjaga bayi adalah memelihara bayi mulai dari perawatan, pengasuhan dan stimulasi yang dilakukan untuk bayi.
13. Merawat Bayi adalah suatu tindakan merawat dan memelihara kesehatan bayi baik dalam tindakan pencegahan ataupun pemeliharaan.
14. Mengasuh Bayi adalah pengetahuan, pengalaman, keahlian dalam melakukan pemeliharaan, perlindungan, pemberian kasih sayang dan pengarahan kepada bayi.

C. Penggunaan SKKNI

SKKNI yang disusun dan telah mendapatkan pengakuan oleh para pemangku kepentingan melalui konvensi nasional, akan dirasakan bermanfaat apabila telah terimplementasi secara konsisten. SKKNI Kelompok Pengasuh Bayi (*Baby Sitter*) digunakan sebagai acuan untuk :

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan
 - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan
 - d. Mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasarkan kebutuhan dunia usaha/industri
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi

D. Komite Standar Kompetensi

1. Komite Standar Kompetensi Bidang Kursus dan Pelatihan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor KEP-251/B3/HK/2013 tanggal 1 Mei 2013. Susunan komite standar kompetensi bidang kursus dan pelatihan sebagai berikut :

NO	NAMA	INSTANSI / INSTITUSI	JABATAN DALAM TIM
1.	Prof. DR. Lidya Freyani Hawadi, S.Psi	Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal	Pengarah
2.	DR. Wartanto	Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan	Pengarah

NO	NAMA	INSTANSI / INSTITUSI	JABATAN DALAM TIM
3.	DR. Gutama	Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal	Pengarah
4.	Drs. Abdoellah, M.Pd	Kepala Sub Direktorat Pembelajaran dan Peserta Didik, Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan	Ketua Komite merangkap anggota
5.	Drs. Maryana, M.Pd	Kepala Sub Direktorat Program dan Evaluasi, Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan	Sekretaris Komite merangkap anggota
6.	Drs. Yusuf Muhyiddin, M.Pd	Kepala Sub Direktorat Kelembagaan dan Kemitraan, Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan	Anggota
7.	Dra. Murtiningsih, M.Pd	Kepala seksi Peserta Didik, Sub Direktorat Pembelajaran dan Peserta Didik	Anggota
8.	Kasmiyanto, SE, MM	Kepala Seksi Pembelajaran, Sub Direktorat Pembelajaran dan Peserta Didik	Anggota

2. Tim Perumus SKKNI

Susunan tim perumus dibentuk berdasarkan surat keputusan Direktur Pembinaan Kursus dan Pelatihan Nomor KEP-252/B3/HK/2013 tanggal 15 Mei 2013. Susunan tim perumus sebagai berikut :

NO.	NAMA	UNIT KERJA	JABATAN DALAM TIM
1.	Ete Kurnia, SE, M.Si	HILLSI	Penyusun
2.	Nurul Fahimah, S.Pd, M.Si	HIPPTAKI	Penyusun
3.	Sutri Lasmini	HIPPTAKI	Penyusun
4.	Hj. Tien Murtimah	HIPPTAKI	Penyusun
5.	Kasmiyanto, SE, MM	Dit. Binsuslat	Penyusun
6.	Indra Ismail, S.Pd	Dit. Binsuslat	Penyusun

3. Tim Verifikator SKKNI

Susunan tim verifikator pengasuh bayi (*baby sitter*) sebagai berikut :

NO	NAMA	UNIT KERJA	JABATAN DALAM TIM
1	Wahya Sumirat	HIPPTAKI	Verifikator
2	M. Ilyas Bayak	LSP LSK TLRT	Verifikator
3	Irma Yuliantina	PADU Al Kautsar	Verifikator
4	Ahmad Alwi	Praktisi	Verifikator
5	Agus Sutarna	Stikes Binawan	Verifikator

Peserta pra konvensi SKKNI kelompok pengasuh bayi (*baby sitter*) sebagai berikut :

NO.	NAMA	ASAL INSTANSI
1.	Ete Kurnia, SE, M.Si	Yayasan Indah Rizki Jaya
2.	Nurul Fahimah, S.Pd, M.Si	LKP Rausan Fikri
3.	Faosaluddin Sondeng	BLKLN Arroyan Cahaya Mandiri
4.	Murtinah AR, S.Pd	LKP Jasa Abadi
5.	Sri Mastuti	LKP Tria Nanda
6.	Ir. H. Sahrudin Batubara	LKP Putri Mandiri
7.	Christiana Eni M, SH	LKP Siwi Asih
8.	Dra. Supiyani Burhanuddin	Prodi PAUD UHAMKA

NO.	NAMA	ASAL INSTANSI
9.	Ns. Ahmad Alwi, S.Kep, MM.Kes	Praktisi
10.	Linarni Ningsih, SE	LKP Nanda Asih
11.	Suratina BBA	LKP Sekar Tanjung
12.	Agus Sutarna	Tenaga Ahli
13.	Sutri Lasmini	LKP Ganesha
14.	Wahya Sumirat	BLK Terampil Madani
15.	Hirny Sudarti	BLK Restu Putri
16.	Hamdi	BLK Nurwira
17.	Nani Komala Ningsih	BLK Baham Putra Mandiri
18.	Rumukti Effendi	BLK Bidara Timur
19.	A.W. Siswanto Susilo	LKP Aristokrat
20.	Irma Yuliantina	TPA PADU Al-Kautsar
21.	Rika Sinta Komara	Yayasan Daarut Tauhiid
22.	Hamzan Wardi	BLK Avida Aviaduta
23.	Naziha Alatas	BLKLN Assami
24.	Untung Sunoto	LKP LP3B College
25.	Fahruddin	LKP Pelita Husada
26.	Muhammad Faruq	BLK Kalliau Jaya
27.	Kasmiyanto, SE, MM	Ditbinsuslat - Kemdikbud
28.	Fitria Yolanda, SE, ME	Ditbinsuslat - Kemdikbud
29.	Yudhi Kurniawan, SE, M.Si	Ditbinsuslat - Kemdikbud
30.	Jamilah	Ditbinsuslat - Kemdikbud
31.	Ruslan	Ditbinsuslat - Kemdikbud

Konvensi Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) kelompok Pengasuh Bayi (*Baby Sitter*) dan dilaksanakan pada tanggal 29 s.d. 31 Juli 2013 di Hotel Banana Inn Bandung dengan jumlah peserta sebanyak 51 (lima puluh satu) orang terdiri dari unsur sebagai berikut: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi RI, Kementerian Sosial, Akademisi, pakar, dan praktisi.

Peserta konvensi SKKNI kelompok pengasuh bayi (*baby sitter*) sebagai berikut :

NO.	NAMA	ASAL INSTANSI
1.	Ners. Ernirita, S.Kep, M.Epid	Prodi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Keperawatan UMJ
2.	Fahrudin, S.Pd	LPKS Pelita Husada
3.	dr. Catherine M. Sambo, Sp.A	IDAI Jaya
4.	dr. Endang Inderawati	LKP Medical Care Malang
5.	Sri Mastuti	LKP Tria Nanda
6.	Widiastuti	LKP Buana Mas Sanjaya
7.	Suratina, A.Md	LKP Sekar Tanjung
8.	Nurhasiyah Jamil, SST	Prodi D-3 Kebidanan FKK UMJ
9.	Agus Sutarna, SKp, MNSc	STIKES Binawan
10.	Rika Sinta Komara, S.Pd	Yayasan Daarul Tauhid
11.	dr. Marina Damajanti, MKM	Kementerian Kesehatan
12.	Febi Sukma, SST	Aisyiyah Muhammadiyah Jakarta
13.	Ratih Pamukti	BLK Fortunatama Insani
14.	Edy Susanto, S.Kom	LKP Nusa Husada Medicare Surakarta
15.	Yusnaningsih	BLKLN Putri M
16.	Dra. Rahmi Zubaedah	BLKLN Sapta Saguna
17.	Murtinah AR, S.Pd	HILSI
18.	Hamdi	AP2TKI
19.	Tarmono, SH	Widiastuti
20.	Ns. Ahmad Alwi, S.Kep, MM.Kes	Asosiasi Profesi PPNI DKI
21.	Bernadetha Meindrati	BLKN Putra Alwini
22.	I Dewa Gede Putra Sanjaya, SH	BLKN Assanacita Mitrabangsa
23.	Dra. Romlah Hernowo, M.Si	Aisyiyah Muhammadiyah Jakarta
24.	Hj. Karmila	LKP Restu Ibu Petukangan
25.	Ete Kurnia, SE, M.Si	Yayasan Indah Rizki Jaya
26.	Naziha Alatas	BLKLN Assami AM
27.	Lolynda Usman, SE, SH	BLK Al-Rizrah
28.	Dra. Supiyani Burhanuddin	PG PAUD FKP UHAMKA
29.	Devi Sulaeman, S.Pd	TPA Plamboyan 3
30.	Sugiyanto	TPA Yoyo Preschool
31.	Rahayu Sri Suharti	LKP Restu Ibu Petukangan

NO.	NAMA	ASAL INSTANSI
32.	Hirni Sudarti, MBA	BLKN Restu Putri Indonesia
33.	Eva Yasmin Abas, SE	DPP HIMPAUDI
34.	Faisaluddin Sondeng, S.Pd	BLK Arroyan Cahaya Mandiri
35.	Neny Komalaningsih, SH	LKP Terampil Madani
36.	Saptoni, S.Ag	BLK Salman PR
37.	Drs. Muhammad Nafi	BLK Hosana AK
38.	Meilinar, BA	BLK Baham Putra A
39.	Wahya Sumirat, SH, MM	BLKN Terampil Madani
40.	Siti Fadhilah	Mitra Ibu
41.	Linarni Ningsih, SE	LKP Nanda Asih
42.	Irma Yuliantina, S.Pd	Yayasan Al-Kautsar
43.	Yet Heni Yanti	Putri Enterpreneurship
44.	Rumukti Efendi, AMd	BLK Bidar Timur
45.	Nurul Fahimah, S.Pd, M.Si	LKP Rausan Fikri
46.	Sutri Lasmini, SE	LKP Ganesha
47.	Untung Sunoto, M.Pd	LP3B College
48.	Decy Juwitaningsih	PP PAUDNI Regional 1 Bandung
49.	Ratna Kurniasari	Kemnakertrans
50.	Korry TJW	Kemnakertrans

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan dan Kemasan Standar Kompetensi

A.1 Pemetaan Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Mengerjakan pengasuhan bayi yang sesuai prosedur dan permintaan pengguna jasa	Merawat bayi	Memelihara kebersihan bayi	1. Membersihkan lingkungan kamar tidur bayi
			2. Memelihara kebersihan tubuh bayi
		Menjaga kesehatan bayi	1. Menjaga Bayi Sakit
			2. Menjaga Bayi Malnutrisi
			3. Menangani Bayi Bermasalah
			4. Menjaga bayi bermasalah
			5. Melayani ibu bayi pasca persalinan
	6. Menjaga bayi pasca imunisasi		
	Mengasuh bayi	Memenuhi gizi bayi	1. Membuat menu bayi
			2. Memberikan Makan/Minum Bayi
			3. Memberikan ASI eksklusif
			4. Memberikan ASI Perah
		Melaksanakan kegiatan tumbuh kembang bayi	1. Mengasuh bayi
			2. Melaksanakan stimulasi pada bayi
3. Merangsang Tumbuh Kembang Bayi Dengan Alat Permainan			

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Edukatif (APE)
		Menerapkan P3K pada bayi	1. Mencegah kecelakaan pada bayi
			2. Menerapkan P3K pada bayi
	Menjaga Bayi	Menjaga kebersihan bayi dan lingkungan	1. Merawat Pakaian dan Lena Bayi
	Melaksanakan kemampuan umum dalam bekerja	Menerapkan K3 dan pola hidup sehat	1. Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja
			2. Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Rumah Tangga
		Menerapkan motivasi dan etika kerja	1. Mengembangkan kematangan emosi dan motivasi
			2. Menjalin hubungan kerja dengan pengguna jasa
	Menerapkan bahasa dan dokumen negara tujuan	Melakukan Komunikasi ditempat kerja	1. Berkomunikasi dengan pengguna jasa
		Menerapkan pembekalan akhir pemberangkatan	1. Membekali Diri dengan Kondisi Sosial Budaya Negara Tujuan
			2. Menguasai Pengetahuan tentang Peraturan dan Hukum Negara Tujuan
	Melatih program pelatihan <i>baby sitter</i>	Melaksanakan pelatihan	1. Membantu Pemenuhan Peraturan Perundangan K3
			2. Mengidentifikasi dan Menganalisis Standar

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			Kompetensi
			3. Mengelola Bahan Pelatihan
			4. Mengelola Peralatan Pelatihan
			5. Menentukan Tujuan, Prasyarat, dan Materi, Pelatihan
			6. Merancang Strategi dan Penilaian Pembelajaran
			7. Merancang Pembuatan Sarana Pendukung Pembelajaran
			8. Merancang dan Menciptakan Lingkungan Pembelajaran yang Kondusif
			9. Merencanakan Penyajian Materi Pembelajaran
			10. Memfasilitasi Proses Pembelajaran
			11. Menilai Kemajuan Kompetensi Peserta Pelatihan secara Individu

A.2 Kemasan Standar Kompetensi

A.2.1 Pemetaan dan kemasan standar kompetensi

A.2.1.1 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Kategori : Jasa perorangan yang melayani rumah tangga

Golongan pokok : Jasa perorangan dalam rumah tangga

Nama pekerjaan/profesi : Pengasuh Bayi

Area pekerjaan : Penjagaan, pengasuhan dan perawatan bayi

JENJANG KKNI (SERTIFIKAT)	Okupasi/ Jabatan	PENJELASAN KUALIFIKASI
V	Pengelola	Pengelola tempat penitipan anak
		Pengelola Lembaga Pelatihan <i>baby sitter</i>
IV	Instruktur Muda	Instruktur <i>Baby Sitter</i>
III	Senior	1. <i>Baby Sitter</i> di Rumah tangga
		2. <i>Baby Sitter</i> di Tempat Penitipan
		3. <i>Baby Sitter</i> di luar negeri
II	Yunior	<i>Baby Sitter</i> Yunior
I		-

Pengemasan Berdasarkan Jabatan/Okupasi

Kategori : Jasa perorangan yang melayani rumah tangga

Golongan pokok : Jasa perorangan dalam rumah tangga

Nama pekerjaan/profesi : Pengasuh Bayi (*Baby Sitter*)

Area pekerjaan : Pengasuhan Bayi

Jabatan : *Baby Sitter* Yunior

Jenjang KKNI : Sertifikat II (dua)

No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	T. 970000.001.01	Membersihkan Lingkungan Kamar Tidur Bayi
2	T. 970000.002.01	Memelihara Kebersihan Tubuh Bayi
3	T. 970000.003.01	Merawat Pakaian dan Lena Bayi
4	T. 970000.006.01	Memberikan ASI Perah kepada Bayi
5	T. 970000.007.01	Memberikan Makan/Minum Bayi
6	T. 970000.008.01	Mengasuh Bayi
7	T. 970000.012.01	Menerapkan P3K pada Bayi
8	T. 970000.013.01	Mencegah Kecelakaan pada Bayi

No.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
9	T. 970000.018.01	Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja
10	T. 970000.020.01	Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Di Rumah Tangga
11	T. 970000.021.01	Mengembangkan Kematangan Emosi Dan Motivasi Kerja
12	T. 970000.022.01	Menjalin Hubungan Kerja dengan Pengguna Jasa
13	T. 970000.023.01	Berkomunikasi dengan Pengguna Jasa

A.2.3 Jabatan *Baby Sitter* Senior

Kategori : Jasa perorangan yang melayani rumah tangga

Golongan pokok : Jasa perorangan dalam rumah tangga

Nama pekerjaan/profesi: Pengasuh Bayi (*Baby Sitter*)

Area pekerjaan : Pengasuhan Bayi

Jabatan : *Baby Sitter* Senior

Jenjang KKNI : Sertifikat III (tiga)

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	T. 970000.004.01	Membuat Menu untuk Bayi
2	T. 970000.005.01	Memberikan ASI Eksklusif
3	T. 970000.009.01	Merangsang Tumbuh Kembang Bayi dengan Alat Permainan Edukatif (APE)
4	T. 970000.010.01	Melaksanakan Stimulasi pada Bayi
5	T. 970000.011.01	Membantu Ibu Bayi Pasca Persalinan
6	T. 970000.014.01	Mengupayakan Pencegahan Bayi Tertular Penyakit
7	T. 970000.015.01	Menjaga Bayi dengan Malnutrisi
8	T. 970000.016.01	Menjaga Bayi Sakit
9	T. 970000.017.01	Menangani Bayi Bermasalah
10	T. 970000.018.01	Menjaga Bayi Pasca Imunisasi Dasar dan Lanjutan

11	T. 970000.019.01	Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja
12	T. 970000.020.01	Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di rumah tangga
13	T. 970000.021.01	Mengembangkan Kematangan Emosi dan Motivasi Kerja
14	T. 970000.022.01	Menjalin Hubungan Kerja dengan Pengguna Jasa
15	T. 970000.023.01	Berkomunikasi dengan Pengguna Jasa
16	T. 970000.024.01	Menyesuaikan Diri dengan Kondisi Sosial Budaya Negara Tujuan
17	T. 970000.025.01	Menguasai Pengetahuan Tentang Peraturan dan Hukum Negara Tujuan

Kategori : Jasa perorangan yang melayani rumah tangga
Golongan pokok : Jasa perorangan dalam rumah tangga
Nama pekerjaan/profesi: Pengasuh Bayi (*Baby Sitter*)
Area pekerjaan : Pengasuhan Bayi
Jabatan : Tenaga Pendidik *Baby Sitter*
Jenjang KKNI : Sertifikat Level IV (empat)

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	KKK.0001.001.01	Membantu Pemenuhan Peraturan Perundangan K3
2	PLK.MP01.003.01	Mengidentifikasi dan Menganalisis Standar Kompetensi
3	PLK.MP01.006.01	Mengelola Bahan Pelatihan
4	PLK.MP01.007.01	Mengelola Peralatan Pelatihan
5	PLK MP02 002 01	Menentukan Tujuan, Prasyarat dan Materi Pelatihan
6	PLK MP02.003.01	Merancang Strategi dan Penilaian Pembelajaran
7	PLK.MP02.005.01	Merancang Pembuatan Sarana Pendukung Pembelajaran
8	PLK.MP02.007.01	Merancang dan Menciptakan Lingkungan Pembelajaran Yang Kondusif
9	PLK.MP02.008.01	Merencanakan Penyajian Materi Pembelajaran
10	PLK MP02.009.01	Memfasilitasi Proses Pembelajaran

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
11	PLK MP02.010.01	Menilai Kemajuan Kompetensi Peserta Pelatihan Secara Individu

B. Daftar Unit Kompetensi

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	T. 970000.001.01	Membersihkan lingkungan kamar tidur bayi
2	T. 970000.002.01	Memelihara Kebersihan Tubuh Bayi
3	T. 970000.003.01	Merawat Pakaian dan Lena Bayi
4	T. 970000.004.01	Membuat menu untuk bayi
5	T. 970000.005.01	Memberikan ASI eksklusif
6	T. 970000.006.01	Memberikan susu formula melalui botol
7	T. 970000.007.01	Memberikan Makan/Minum Bayi
8	T. 970000.008.01	Mengasuh Bayi
9	T. 970000.009.01	Merangsang Tumbuh Kembang Bayi dengan Alat Permainan Edukatif (APE)
10	T. 970000.010.01	Melaksanakan stimulasi pada bayi
11	T. 970000.011.01	Membantu ibu bayi pasca persalinan
12	T. 970000.012.01	Menerapkan P3K pada bayi
13	T. 970000.013.01	Mencegah kecelakaan pada bayi
14	T. 970000.014.01	Mengupayakan pencegahan bayi tertular penyakit
15	T. 970000.015.01	Menjaga Bayi dengan malnutrisi
16	T. 970000.016.01	Menjaga Bayi Sakit
17	T. 970000.017.01	Menjaga Bayi Bermasalah
18	T. 970000.018.01	Merawat Bayi Pasca Imunisasi Dasar dan Lanjutan
19	T. 970000.019.01	Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja
20	T. 970000.020.01	Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di rumah tangga
21	T. 970000.021.01	Mengembangkan Kematangan Emosi dan Motivasi
22	T. 970000.022.01	Menjalin Hubungan Kerja dengan Pengguna Jasa
23	T. 970000.023.01	Berkomunikasi dengan Pengguna Jasa
24	T. 970000.024.01	Menyesuaikan Diri dengan Kondisi Sosial Budaya Negara Tujuan

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
25	T. 970000.025.01	Menguasai Pengetahuan tentang Peraturan dan Hukum negara Tujuan
26	KKK.0001.001.01	Membantu Pemenuhan Peraturan Perundangan K3
27	PLK.MP01.003.01	Mengidentifikasi dan Menganalisis Standar Kompetensi
28	PLK.MP01.006.01	Mengelola Bahan Pelatihan
29	PLK.MP01.007.01	Mengelola Peralatan Pelatihan
30	PLK MP02 002 01	Menentukan Tujuan, Prasyarat, dan Materi Pelatihan
31	PLK MP02.003.01	Merancang Strategi dan Penilaian Pembelajaran
32	PLK.MP02.005.01	Merancang Pembuatan Sarana Pendukung Pembelajaran
33	PLK.MP02.007.01	Merancang dan Menciptakan Lingkungan Pembelajaran yang Kondusif
34	PLK.MP02.008.01	Merencanakan Penyajian Materi Pembelajaran
35	PLK MP02.009.01	Memfasilitasi Proses Pembelajaran
36	PLK MP02.010.01	Menilai Kemajuan Kompetensi Peserta Pelatihan secara Individu
37	PLK.MP02.012.01	Mengevaluasi Pelaksanaan Program Pelatihan

KODE UNIT : T.970000.001.01

JUDUL UNIT : Membersihkan Lingkungan Kamar Tidur Bayi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk membersihkan lingkungan kamar tidur bayi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan dan bahan	1.1 Peralatan dan bahan diidentifikasi sesuai fungsinya. 1.2 Peralatan dan bahan disiapkan sesuai dengan kebutuhan.
2. Membersihkan lingkungan kamar tidur bayi	2.1 Lingkungan kamar tidur diidentifikasi sesuai kebutuhan bayi. 2.2 Lingkungan kamar tidur bayi dibersihkan sesuai langkah kerja.
3. Menata perabot/ asesoris	3.1 Perabot/asesoris diidentifikasi sesuai dengan estetika dan keamanan. 3.2 Perabot/asesoris ditata sesuai dengan estetika dan keamanan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi membersihkan lingkungan kamar tidur bayi di rumah tangga dan Tempat Penitipan Anak.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Sapu panjang
- 2.1.2 Lap kering dan lap basah
- 2.1.3 *Vacuum cleaner*
- 2.1.4 Sapu lantai
- 2.1.5 Kain pel
- 2.1.6 Pengki dan tempat sampah
- 2.1.7 Alat pelindung diri

2.2 Perlengkapan

- 2.2.6 Pembersih lantai
- 2.2.7 Pembersih logam (*Metal polish*)

2.2.8 Pembersih kayu (*furniture polish*)

2.2.9 Pembersih kaca

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Standar kerja membersihkan ruangan (SOP)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja dan tempat uji kompetensi yang memenuhi persyaratan keamanan lingkungan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, demonstrasi, portofolio/*log book* dan wawancara, di tempat kerja dan atau tempat uji kompetensi dan Lembaga Pelatihan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Jenis dan fungsi peralatan kebersihan lingkungan

3.1.2 Jenis dan fungsi bahan

3.1.3 Tata letak dan penyimpanan perabot

3.2 Keterampilan

3.2.1 Cara menggunakan alat pembersih

3.2.2 Membersihkan, merapikan dan menata perabotan serta asesoris

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan instruksi kerja

5. Aspek Kritis

5.1 Ketepatan membersihkan dan menata kamar tidur bayi

KODE UNIT : T.970000.002.01

JUDUL UNIT : Memelihara Kebersihan Tubuh Bayi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memelihara kebersihan bayi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perlengkapan kebersihan	1.1 Alat dan bahan diidentifikasi sesuai kebutuhan kebersihan bayi. 1.2 Alat dan bahan disiapkan sesuai kebutuhan kebersihan bayi. 1.3 Air yang akan digunakan disiapkan sesuai dengan kebutuhan untuk memandikan bayi.
2. Memandikan bayi	2.1 Bayi dimandikan dengan aman, nyaman dan bersih sesuai prosedur. 2.2 Kosmetika bayi diberikan sesuai jenis kulit. 2.3 Bayi dikenakan pakaian bersih dan rapi. 2.4 Peralatan mandi bayi dibersihkan dan dirapikan ketempat semula.
3. Membersihkan BAB dan BAK pada bayi	3.1 Cara membersihkan BAB/BAK diidentifikasi sesuai dengan jenis kelamin bayi. 3.2 Bayi diceboki sampai bersih sesuai prosedur. 3.3 Bayi dikenakan pakaian bersih dan rapi. 3.4 Peralatan BAB/BAK dibersihkan dan dirapikan ketempat semula.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini dapat digunakan di lingkungan rumah, di tempat penitipan anak, ataupun di luar rumah dalam ruangan yang aman.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Bak mandi bayi

- 2.1.2 Ember
- 2.1.3 *Washlap*
- 2.1.4 Handuk
- 2.1.5 Pakaian bayi
- 2.1.6 Popok
- 2.1.7 Gunting kuku
- 2.1.8 Lidi kapas
- 2.1.9 Kapas basah
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Sabun mandi bayi
 - 2.2.2 Shampo
 - 2.2.3 Minyak telon/kayu putih
 - 2.2.4 Kosmetika bayi
 - 2.2.5 Lampin/popok buang pakai

3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)

4. Norma dan standar
4.1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan memelihara kebersihan tubuh bayi.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, observasi demonstrasi/simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK) atau praktek langsung di tempat kerja, atau wawancara dan portofolio/*log book*.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Anatomi tubuh
 - 3.1.2 Jenis-jenis dan fungsi kosmetika bayi
 - 3.1.3 Suhu air untuk memandikan bayi
 - 3.1.4 Persiapan pemeliharaan kebersihan bayi sesuai dengan peralatan.
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Cara membersihkan rambut, mata, telinga dan hidung bayi
 - 3.2.2 Cara memposisikan bayi selama memandikan
 - 3.2.3 Tahapan-tahapan memandikan bayi
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Bekerja sesuai dengan prosedur
5. Aspek kritis
 - 5.1 Cara memandikan dan membersihkan BAB/BAK dengan nyaman dan aman

KODE UNIT : T.970000.003.01

JUDUL UNIT : Merawat Pakaian dan Lena Bayi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam merawat pakaian bayi dan lena bayi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan dan bahan pembersih	1.1 Peralatan dan bahan pencucian dan pelicinan diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Peralatan dan bahan pencucian dan pelicinan disiapkan sesuai kebutuhan.
2. Mencuci pakaian dan lena bayi	2.1 Pakaian dan lena bayi diidentifikasi sesuai jenis bahan dan tingkat kotoran. 2.2 Pakaian dan lena bayi dipisahkan menurut jenis bahan dan tingkat kotoran. 2.3 Kebutuhan air, bahan pembersih dan waktu pencucian diatur sesuai petunjuk operasional mesin cuci. 2.4 Pakaian dan lena bayi dicuci sesuai prosedur pencucian pakaian. 2.5 Pakaian dan lena bayi setelah dicuci dijemur di tempat yang aman. 2.6 Peralatan yang telah digunakan, dibersihkan dan dirapihkan ke tempat semula.
3. Menyeterika dan merapihkan pakaian dan lena bayi.	3.1 Bahan pakaian dan lena bayi dipisahkan menurut jenis dan bahan pakaian dan lena bayi. 3.2 Pakaian dan lena bayi disetrika dengan pengaturan temperatur panas sesuai dengan jenis dan bahan pakaian dan lena bayi. 3.3 Pakaian dan lena bayi disimpan dan ditata di lemari pakaian bayi. 3.4 Perlengkapan pelicinan disimpan pada tempat semula dan aman.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini digunakan di lingkungan rumah tangga dan di tempat penitipan anak.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Ember
- 2.1.2 Sikat pakaian
- 2.1.3 Keranjang
- 2.1.4 Setrika
- 2.1.5 Meja setrika
- 2.1.6 Gantungan pakaian
- 2.1.7 Sandal karet
- 2.1.8 Jepitan baju
- 2.1.9 Mesin Cuci
- 2.1.10 Bak Cuci

2.2 Bahan

- 2.2.1 Detergen
- 2.2.2 Pelembut
- 2.2.3 Pewangi
- 2.2.4 Pemutih noda

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Prosedur pencucian dan pelicinan pakaian dan lena

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan merawat pakaian dan lena bayi.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, observasi demonstrasi/simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK) atau praktek langsung di tempat kerja, atau wawancara dan portofolio/*log book*.

2. Persyaratan kompetensi
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan tidak terbatas pada
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan tentang bahan dan jenis pakaian dan lena bayi
 - 3.1.2 Pengetahuan tentang penggunaan peralatan dan bahan pembersih
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Mencuci dan menyeterika pakaian dan lena bayi sesuai prosedur
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Menerapkan K3 pada proses pencucian dan pelicinan pakaian dan lena bayi
5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam mengidentifikasi bahan dan jenis pakaian/lena bayi
 - 5.2 Ketepatan mengatur temperatur seterika pada pelicinan

KODE UNIT : T. 970000.004.01

JUDUL UNIT : **Membuat Menu Untuk Bayi**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membuat daftar menu makanan dan minuman bayi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan jenis makanan dan minuman untuk bayi	1.1 Usia bayi dan kebutuhan makanan dan minumannya diidentifikasi. 1.2 Jenis makanan dan minuman, diidentifikasi sesuai kebutuhan usia bayi. 1.3 Macam-macam makanan dan minuman bermuatan gizi yang dibutuhkan disusun sesuai usia bayi.
2. Menyusun menu makanan dan minuman bayi menurut pertumbuhan usia bayi di rumah	2.1 Kecukupan gizi dalam penyusunan menu, ditetapkan sesuai kebutuhan usia bayi. 2.2 Menu disusun dengan memperhatikan usia dan kebutuhan bayi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini melaksanakan pembuatan daftar menu makanan atau minuman bayi di rumah dan lingkungan kerja.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat tulis

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Buku-buku resep pembuatan makanan dan minuman bayi

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Pedoman penyusunan menu untuk bayi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan penyusunan menu untuk bayi.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan atau wawancara, simulasi di lingkungan kerja atau Tempat uji kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Pengetahuan berkaitan dengan resep makanan dan minuman bayi yang sehat dan bergizi

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Keterampilan berkaitan dengan teknik pemilihan menu dan variasi makanan atau minuman bayi yang sehat dan bergizi sesuai dengan usia bayi

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Sesuai dengan tata cara penyusunan menu untuk bayi

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam pemilihan menu yang sesuai dengan usia serta kebutuhan bayi

KODE UNIT : T.970000.005.01

JUDUL UNIT : Memberikan ASI Eksklusif

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan bayi untuk diberi ASI eksklusif

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan bayi dan ibu untuk menerima dan memberikan ASI	1.1 Jadwal bayi untuk minum ASI, diidentifikasi dan diikuti sesuai pedoman pemberian ASI. 1.2 Bayi dipersiapkan untuk menerima ASI sesuai pedoman pemberian ASI eksklusif. 1.3 Manfaat pemberian ASI pada bayi di jelaskan pada ibu. 1.4 Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dari sejak bayi lahir dijelaskan. 1.5 Ibu dipersiapkan untuk memberikan ASI sesuai pedoman pemberian ASI eksklusif.
2. Membantu ibu menyusui bayi	2.1 Kesiapan bayi untuk menyusui diidentifikasi. 2.2 Satu atau dua sendok kecil air matang diminumkan agar sisa air susu dari mulut masuk ke perut bayi. 2.3 Mulut bayi dilap bersih dan ditidurkan dengan posisi kepala miring ke kiri atau ke kanan. 2.4 Pemberian ASI oleh ibu bayi, dilakukan dalam posisi nyaman, setelah selesai bayi disendawakan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini melakukan persiapan membantu ibu bayi untuk diberi ASI eksklusif di rumah atau di lingkungan kerja.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

(Tidak ada.)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kain

2.2.2 Lap bersih (*wash lap*)

2.2.3 Bantal kecil untuk penyangga

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 SK Menkes Nomor 450/ Menkes/SK/IV/2004 Pedoman Pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan

4. Norma dan standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan atau wawancara, simulasi di lingkungan kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Manfaat atau kegunaan ASI eksklusif

3.1.2 Tata cara pemberian ASI eksklusif

3.2 Keterampilan

3.1.3 Mempersiapkan dan teknik menyusui ASI

3.1.4 Keterampilan berkaitan dengan teknik menyendawakan bayi setelah diberikan ASI eksklusif

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Mengikuti Pedoman pemberian ASI

5. Aspek kritis

5.1 Mempersiapkan dan memberikan ASI Eksklusif dengan benar

KODE UNIT : T. 970000.006.01

JUDUL UNIT : Memberikan ASI Perah Pada Bayi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan bayi untuk diberi ASI perah.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan ASI perah	<ul style="list-style-type: none">1.1 Wadah yang akan dipakai diidentifikasi jenis dan kesterilannya.1.2 Pengisian botol susu bayi dengan ASI simpanan dilakukan sesuai dengan SOP.1.3 Area payudara dibersihkan.1.4 Payudara dipijat, diperas dan air susu dimasukkan kedalam botol susu yang sudah steril.1.5 Tata cara penyimpanan ASI dalam botol diidentifikasi tidak lebih dari enam jam untuk suhu ruang.1.6 Tata cara penyimpanan ASI dalam botol diidentifikasi; pada kulkas, dengan suhu 0-4° C sekitar 2-3 hari.
2. Memberikan ASI perah	<ul style="list-style-type: none">2.1 Tata cara mencairkan ASI beku diidentifikasi: disimpan terlebih dahulu di kulkas bawah/lemari pendingin, baru kemudian setelah mencair didiamkan di suhu ruang, atau bisa direndam dalam wadah berisi air dingin, kemudian bertahap ke wadah berisi air hangat2.2 Peralatan pemberian ASI perah disiapkan.2.3 Bayi di gendong bayi dan di dekup dalam posisi setengah tegak agar tidak tersedak.2.4 Sendok di dekatkan ke mulut bayi dan disandarkan di bibir bawah bayi.2.5 Sendok di dorong sampai susu tepat menyentuh bibir bayi.2.6 Susu diberikan perlahan-lahan sampai bayi menelan dengan benar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini melakukan persiapan bayi untuk diberi ASI di melalui cangkir dan sendok di rumah atau di lingkungan kerja.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Kulkas (*freezer*)

2.1.2 *Cooler*

2.1.3 Baskom

2.1.4 Termos

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Kain

2.2.2 Lap bersih (*washlap*)

2.2.3 Bantal kecil untuk penyangga

2.2.4 Dot/botol

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 SK Menkes Nomor 450/ Menkes/SK/IV/2004 tentang Pedoman Pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0 – 6 bulan

4. Norma dan standar

(Tidak ada.)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan pemberian ASI dalam botol pada bayi.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan atau wawancara, simulasi di lingkungan kerja atau Tempat uji kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengetahuan berkaitan dengan manfaat atau kegunaan ASI

3.1.2 Tatacara penyimpanan ASI perah dalam mesin pendingin

3.1.3 Tata cara mencairkan ASI perah yang disimpan mesin pendingin

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mempersiapkan dan memberikan ASI perah

3.2.2 Keterampilan berkaitan dengan teknik menyendawakan bayi setelah diberikan ASI eksklusif

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Sesuai dengan pedoman

5. Aspek Kritis

5.1 Mempersiapkan dan memberikan ASI perah dengan benar

KODE UNIT : T. 970000.07.01

JUDUL UNIT : Memberikan Makan dan Minum Bayi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memberikan makan dan minum bayi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan makanan dan minuman bayi	1.1 Makanan dan minuman bayi ditempatkan pada peralatan yang tersedia. 1.2 Makanan dan minuman bayi disediakan dalam kondisi higienis.
2. Menyiapkan bayi	2.1 Posisi bayi yang tepat saat memberikan makanan dan minuman diidentifikasi. 2.2 Bayi diposisikan dengan tepat dan hati-hati. 2.3 Celemek bayi dipasang untuk menjaga kebersihan.
3. Memberikan makanan dan minuman bayi	3.1 Teknik dan pemberian makanan dan minuman bayi diidentifikasi. 3.2 Tahapan pemberian makanan dan minuman kepada bayi dilaksanakan sesuai instruksi kerja. 3.3 Bayi disuapi sesuai dengan kebutuhan bayi dan secara hati-hati. 3.4 Perlengkapan makan dan minum dibersihkan dan disimpan di tempat semula.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit kompetensi ini digunakan untuk memberikan makan dan minum bayi di rumah tangga dan tempat penitipan anak.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Botol sendok (*Spoon Speeder*)

2.1.2 Celemek

2.1.3 *Washlap*

2.1.4 Sedotan

- 2.1.5 *Tissue*
- 2.1.6 Sendok
- 2.1.7 Mangkuk
- 2.1.8 Gelas
- 2.1.9 Piring
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Menu makanan dan minuman bayi
 - 2.2.2 Daftar pemberian makanan dan minuman bayi

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar peraturan

- 4.1 Tata cara pemberian makanan dan minuman kepada bayi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan memberikan makan dan minum bayi.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, observasi demonstrasi/simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK) atau praktek langsung di tempat kerja, atau wawancara dan portofolio/*log book*.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Pengetahuan yang berkaitan dengan jenis makanan dan minuman bayi
- 3.1.2 Pengetahuan yang berkaitan dengan perlengkapan makanan dan minuman bayi
- 3.1.3 Pengetahuan posisi bayi untuk makan yang tepat

- 3.1.4 Pengetahuan mengenali tanda kecukupan pada bayi sesuai usia
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Kemampuan memposisikan bayi
 - 3.2.2 Kemampuan menyuapi bayi
 - 3.2.3 Kemampuan mensendawakan
- 4. Sikap kerja yang dibutuhkan
 - 4.1 Memberikan makan dan minum bayi dengan tepat dan hati-hati
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Kemampuan memberikan makanan dan minuman pada bayi sesuai usianya

KODE UNIT : T.970000.08.01

JUDUL UNIT : Mengasuh Bayi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengasuh bayi dengan benar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memilih jenis permainan	1.1 Jenis permainan diidentifikasi sesuai dengan usia. 1.2 Jenis permainan yang aman dipilih sesuai dengan usia bayi dan jenis kelamin bayi.
2. Menggunakan alat permainan	2.1 Alat permainan yang higienis disediakan. 2.2 Alat permainan digunakan sesuai dengan fungsinya.
3. Membimbing bermain	3.1 Kesiapan bermain bayi diidentifikasi sesuai dengan usia. 3.2 Kegiatan bermain bayi diarahkan sesuai dengan usia. 3.3 Permainan yang digunakan sebaiknya dapat mempengaruhi kecerdasan bayi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi memilih pengasuhan bayi di rumah tangga dan tempat penitipan bayi.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat permainan yang mengeluarkan bunyi, berwarna dan aman

2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Box* bayi atau alas (karpet/matras)

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

4. Norma dan standar

4.1 Mengasuh bayi yang baik (*good practices*)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengasuh bayi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode lisan, tertulis, demonstrasi/praktek dan simulasi di rumah tangga/tempat penitipan anak (TPA) atau Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T. 970000.007.01 Memberikan Makan/Minum Bayi

3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Kegunaan atau manfaat alat permainan
 - 3.1.2 Jenis dan bahan alat permainan yang aman bagi bayi
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.1.1 Menggunakan berbagai jenis alat permainan
 - 3.1.2 Menguasai berbagai jenis permainan

4. Sikap kerja yang dibutuhkan
 - 4.1 Melakukan pengasuhan dengan mengikuti tumbuh kembang bayi dan penuh tanggung jawab

5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam memilih dan menggunakan alat permainan yang aman

KODE UNIT : T. 970000.009.01

JUDUL UNIT : Merangsang Tumbuh Kembang Bayi Dengan Alat Permainan Edukatif (APE)

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menstimulasi tumbuh kembang bayi dengan alat permainan edukatif.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempersiapkan alat permainan edukatif	1.1 Usia perkembangan bayi diidentifikasi. 1.2 Alat permainan diperiksa kelayakannya sesuai dengan pedoman untuk memilih alat permainan. 1.3 Alat permainan dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan.
2. Mendorong berkembangnya kemampuan dan minat bermain bayi	2.1 Kesiapan bayi untuk bermain diidentifikasi. 2.2 Alat permainan dipilih yang dapat merangsang penglihatan, pendengaran, isapan dan genggaman bayi. 2.3 Permainan bayi dipilih sesuai dengan tingkat perkembangan.
3. Membimbing bayi bermain dengan senang	3.1 Tata cara bermain diidentifikasi sesuai dengan tahap perkembangan. 3.2 Cara bermain dilakukan dengan cara berulang-ulang.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit ini meliputi menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi sesuai dengan tahap perkembangannya dengan menggunakan alat permainan edukatif.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

- 2.1.1 Alat permainan taktil/sensori
- 2.1.2 Alat permainan suara
- 2.1.3 Alat permainan visual

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alas (Matras/Karpet)

2.2.2 Cermin

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan

4. Norma dan standar

4.1 Menstimulasi tumbuh kembang bayi dengan baik (*Good Practices*)

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan bayi melalui penggunaan alat permainan edukatif

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan metode lisan, tertulis, demonstrasi/praktek dan simulasi di rumah tangga/tempat penitipan anak atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.008.01 Mengasuh Bayi

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Tumbuh kembang bayi

3.1.2 Stimulasi Intervensi Deteksi Dini Tumbuh Kembang (SIDTK)

3.1.3 Pemilihan alat permainan edukatif

3.1.4 Alat permainan edukatif yang aman dan merangsang proses tumbuh kembang bayi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menggunakan alat permainan edukatif

3.2.2 Menguasai karakteristik alat permainan edukatif sesuai perkembangan bayi

4. Sikap kerja yang dibutuhkan

4.1 Sesuai dengan pedoman stimulasi tumbuh kembang bayi yaitu cermat dan teliti

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan bayi sesuai dengan tahapan perkembangannya

KODE UNIT : T.970000.010.01

JUDUL UNIT : Melaksanakan Stimulasi Pada Bayi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan stimulasi pada bayi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Stimulasi Pertumbuhan Bayi	1.1 Tahap pertumbuhan diidentifikasi sesuai usia. 1.2 Jenis-jenis stimulasi dipilih sesuai usia dan tumbuh kembang bayi. 1.3 Stimulasi dilakukan sesuai dengan pedoman (SIDTK). 1.4 Status pertumbuhan bayi dilaporkan kepada pengguna jasa.
2. Stimulasi Perkembangan bayi (motorik kasar & halus, kognitif, bahasa, sosial emosional)	2.1 Tugas-tugas perkembangan diidentifikasi sesuai usia bayi. 2.2 Jenis-jenis stimulasi dipilih sesuai usia bayi. 2.3 Stimulasi perkembangan bayi dilakukan sesuai dengan pedoman (SIDTK). 2.4 Status perkembangan bayi dicatat sesuai petunjuk kesehatan.
3. Melakukan upaya pencegahan gangguan perkembangan	3.1 Potensi keterlambatan perkembangan bayi diidentifikasi dan dicatat. 3.2 Jenis-jenis stimulasi dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan. 3.3 Status perkembangan bayi dilaporkan kepada pengguna jasa.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk melaksanakan stimulasi dan upaya meminimalisasi potensi gangguan perkembangan bayi.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat permainan taktil/sensori

2.1.2 Alat permainan suara

2.1.3 Alat permainan visual

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alas (matras/karpet)

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 132 tentang Tubuh Kembang Bayi

3.2 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

4. Norma dan standar

4.1 Standar Penjagaan, Pengasuhan dan Keperawatan Bayi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaian dan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, serta dimana, apa dan bagaimana penilaian seharusnya dilakukan

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menstimulasi tumbuh kembang bayi dan deteksi potensi keterlambatan perkembangan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan/wawancara, demonstrasi/praktek, observasi dan simulasi di rumah tangga/taman penitipan anak atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.008.01 Mengasuh bayi

3. Pengetahuan dan Keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengenalan rangsangan motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional bayi

- 3.1.2 Pengetahuan mengenai SIDTK (Stimulasi Intervensi Dini Tumbuh Kembang)
- 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Melakukan stimulasi tumbuh kembang bayi mencakup pengenalan rangsangan motorik, kognitif, bahasa dan sosial emosional bayi
 - 3.2.2 Melakukan upaya pencegahan gangguan perkembangan bayi
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Kecermatan dalam melaksanakan stimulasi sesuai tumbuh kembang bayi
- 5. Aspek kritis
 - 5.1 Ketepatan dalam menstimulasi dan mendeteksi tumbuh kembang bayi

KODE UNIT : T.970000.11.01

JUDUL UNIT : Membantu Ibu Bayi Pasca Persalinan.

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membantu ibu bayi pasca persalinan sesuai dengan kondisi kesehatan ibu.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan	1.1 Peralatan, bahan dan perlengkapan untuk membantu ibu pasca persalinan diidentifikasi dan disiapkan. 1.2 Aspek higienis dan sanitasi, dipelihara sesuai standar keperawatan ibu dan bayi pasca persalinan.
2. Membantu ibu bayi pasca persalinan	2.1 Pelayanan kebutuhan dan aktifitas sehari-hari dilakukan sesuai dengan kondisi kesehatan ibu. 2.2 Koordinasi kegiatan pelayanan pada ibu dilakukan bersama tim kerja.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel

Kontek variabel unit kompetensi ini meliputi membantu ibu bayi pasca persalinan di dalam lingkungan rumah tangga.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk membantu ibu bayi pasca persalinan, mencakup:

2.1.1 Pakaian ibu bayi

2.1.2 Handuk

2.1.3 *Washlap*

2.1.4 Pembalut

2.1.5 Gurita

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Sabun mandi

2.2.2 Shampo

2.2.3 Sikat gigi

2.2.4 Pasta gigi

2.2.5 Kosmetika

PANDUAN PENILAIAN

1. Kontek penilaian

1.1 Penilaian dapat dilakukan pada tempat kerja, laboratorium pada lembaga pelatihan yang memenuhi persyaratan keamanan lingkungan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, demonstrasi, portofolio/*log book* dan wawancara, di tempat kerja dan atau tempat uji kompetensi.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Perlengkapan penjagaan/pelayanan ibu pasca persalinan

3.1.2 Perlengkapan penjagaan/pelayanan bayi masa pasca kelahiran

3.1.3 Pemenuhan kebutuhan personal higienis untuk ibu bayi pasca persalinan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Mempersiapkan peralatan personal higienis

3.2.2 Memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bekerja sesuai dengan prosedur

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam memilih peralatan dan membantu ibu bayi pasca melahirkan

KODE UNIT : T.970000.012.01

JUDUL UNIT : Menerapkan P3K Pada Bayi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menerapkan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) pada bayi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali tanda-tanda kecelakaan pada bayi	1.1 Jenis kecelakaan yang terjadi diidentifikasi dengan segera. 1.2 Kondisi bayi diperiksa secara teliti. 1.3 Permintaan bantuan segera dilakukan untuk meminta pertolongan.
2. Memberikan penanganan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K)	2.1 Peralatan dan bahan diidentifikasi sesuai jenis kecelakaan. 2.2 P3K dilakukan sesuai dengan jenis kecelakaan yang terjadi secara hati-hati. 2.3 Kondisi bayi diawasi selama memberikan P3K.
3. Melakukan tindak lanjutnya	3.1 Tindakan P3K yang telah dilakukan dilaporkan kepada pengguna jasa dengan segera. 3.2 Pertolongan lanjutan dikonsultasikan kepada pengguna jasa.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk memberikan P3K pada bayi meliputi bayi terjatuh, terluka, tersedak, keracunan, dan tersengat aliran listrik yang terjadi dilingkungan rumah tangga atau penitipan anak.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Gunting

2.1.2 Sarung Tangan

2.1.3 *Washlap*

2.1.4 Kasa Steril dan kapas

2.1.5 Plester

2.1.6 *Termometer*

- 2.1.7 Telepon
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Obat-obatan
 - 2.2.2 Alkohol
 - 2.2.3 Anti racun
- 3. Peraturan yang diperlukan
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
 - 4.1 Menerapkan prosedur P3K yang berlaku

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menerapkan P3K pada bayi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, observasi demonstrasi/simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK) atau praktek langsung di tempat kerja, atau wawancara dan portofolio/*log book*.
- 2. Persyaratan kompetensi

Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya

 - 2.1 T.970000.018.01 Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Tangga
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Tanda-tanda kecelakaan pada bayi
 - 3.1.2 Jenis-jenis kecelakaan pada bayi
 - 3.1.3 Penanganan P3K sesuai dengan jenis kecelakaan
 - 3.1.4 Cara meminta bantuan segera
 - 3.1.5 Memahami fungsi alat dan bahan untuk pertolongan pertama pada kecelakaan

3.2 Ketrampilan

3.2.1 Mengenali jenis kecelakaan

3.2.2 Penanganan P3K pada bayi jatuh

3.2.3 Penanganan P3K pada bayi terluka

3.2.4 Penanganan P3K pada bayi tersedak

3.2.5 Penanganan P3K pada bayi keracunan

3.2.6 Penanganan P3K pada bayi tersengat aliran listrik

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Melakukan pertolongan pertama pada bayi sesuai cara yang tepat dan teliti, serta penuh tanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Penanganan P3K pada macam-macam kecelakaan pada bayi dilakukan dengan cepat dan tepat.

KODE UNIT : T.970000.013.01

JUDUL UNIT : Mencegah Kecelakaan Pada Bayi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mencegah terjadinya kecelakaan pada bayi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi resiko terjadinya kecelakaan pada bayi	1.1 Lingkungan dan kondisi bayi yang berbahaya diidentifikasi. 1.2 Faktor-faktor resiko kecelakaan pada bayi diidentifikasi.
2. Melakukan upaya pencegahan kecelakaan pada bayi	2.1 Ruangan yang aman bagi bayi diidentifikasi. 2.2 Ruangan ditata rapi, bersih, dan aman. 2.3 Bahan dan peralatan rumah tangga yang dapat membahayakan bayi disimpan di tempat yang aman.
3. Melakukan pemantauan terjadinya resiko kecelakaan pada bayi	3.1 Lingkungan yang bersih dan aman dipertahankan. 3.2 Kondisi keamanan dan keselamatan bayi dipantau setiap saat.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi mencegah bayi terjatuh, bayi terluka, keracunan, tersedak, dan tersengat aliran listrik yang dapat terjadi di lingkungan pengguna jasa.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Alat kebersihan ruangan: *vacuum cleaner*, sapu, pel, dan kain lap

2.2 Lemari penyimpanan

2.3 Tempat tidur bayi (*box* bayi)

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

- 4.1 Standar aturan penggunaan peralatan bertenaga listrik
- 4.2 Standar penyimpanan obat, makanan dan bahan kimia, atau berdasarkan petunjuk dari kemasan
- 4.3 Pengaturan lingkungan yang aman untuk menghindari cedera pada bayi

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mencegah kecelakaan pada bayi yang dapat dilakukan di balai pelatihan, tempat pengguna jasa, dan penitipan anak
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, observasi demonstrasi/simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK) atau praktek langsung di tempat kerja, atau wawancara dan portofolio/*log book*.

2. Persyaratan kompetensi

- 2.1 T.970000.013.01 Menerapkan P3K pada bayi

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Faktor-faktor resiko terjadinya kecelakaan pada bayi
- 3.1.2 Cara menciptakan lingkungan yang aman untuk mencegah terjadinya kecelakaan pada bayi, termasuk benda-benda dan bahan berbahaya
- 3.1.3 Cara mencegah bayi terjatuh, terluka, keracunan, tersedak, dan tersengat aliran listrik

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Menata lingkungan yang aman
- 3.2.2 Mencegah bayi terjatuh
- 3.2.3 Mencegah bayi terluka
- 3.2.4 Mencegah bayi tersedak
- 3.2.5 Mencegah bayi tersengat listrik

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Kecermatan dalam mengidentifikasi faktor resiko terjadinya kecelakaan pada bayi

4.2 Menjaga bayi secara hati-hati dari bahaya di sekitarnya dan dengan penuh tanggung jawab

4.3 Tanggap terhadap lingkungan yang berbahaya bagi bayi

5. Aspek kritis

5.1 Bayi terhindar dari kecelakaan selama pengasuhan

KODE UNIT : T.970000.014.01

JUDUL UNIT : Mengupayakan Pencegahan Bayi Tertular Penyakit

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mencegah penyakit menular di lingkungan rumah tangga, tempat penitipan bayi atau tempat umum.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali tanda-tanda penyakit menular	1.1 Tanda-tanda adanya penyakit menular diidentifikasi. 1.2 Kondisi bayi dikonsultasikan kepada pengguna jasa.
2. Mencegah penyakit tertular dari bayi lain atau lingkungan sekitarnya	2.1 Bayi yang sakit dipisahkan. 2.2 Cara penanganan penyakit menular pada bayi dilaksanakan sesuai petunjuk pengguna jasa. 2.3 <i>Hygienis</i> lingkungan dan peralatan yang digunakan untuk bayi dipastikan kebersihannya.
3. Melakukan evaluasi dan laporan mencegah bayi tertular penyakit	3.1 Perubahan kondisi bayi dievaluasi. 3.2 Hasil evaluasi dan catatan pencegahan bayi tertular penyakit dilaporkan kepada pengguna jasa.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Dalam unit kompetensi ini dilakukan pencegahan penularan penyakit di lingkungan rumah tangga, tempat penitipan bayi, atau tempat umum.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Sarung tangan

2.1.2 Masker

2.1.3 *Washtafel*

2.1.4 Sabun cuci tangan

2.1.5 Buku pedoman atau catatan pengguna jasa

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Obat-obatan yang diberikan pengguna jasa/dokter

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Pedoman Layanan Program Untuk Anak Usia 0-2 tahun Dirjen PAUDNI Kemendikbud RI Tahun 2012

4.2 Petunjuk Teknis Tempat Penitipan Anak Dirjen PAUDNI Kemendikbud RI Tahun 2012

PANDUAN PENILAIAN

1. Panduan penilaian ini digunakan untuk membantu penilai dalam melakukan penilaian atau pengujian pada unit kompetensi pada saat pendidikan dan pelatihan profesi ataupun uji kompetensi ini meliputi:

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mencegah penularan penyakit antar sesama bayi

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, observasi demonstrasi/simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK), praktek langsung di tempat kerja, atau wawancara dan portofolio/*log book*.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T. 970000.016.01 Menjaga Bayi Sakit

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

Pengetahuan yang berkaitan dengan jenis-jenis penyakit menular pada bayi serta pencegahannya

3.2 Keterampilan

Keterampilan yang berkaitan dengan pemisahan dan pemberian obat kepada bayi yang terkena penyakit sesuai resep dokter

4. Sikap Kerja

- 4.1 Ketepatan dan ketelitian dalam mengenali tanda-tanda penyakit menular pada bayi
- 4.2 Tanggap dalam melakukan tindakan pencegahannya untuk menghindarkan bayi dari tertular penyakit

5. Aspek Kritis

- 5.1 Bayi tidak tertular penyakit

KODE UNIT : T.970000.015.01

JUDUL UNIT : Menjaga Bayi Dengan Malnutrisi

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menjaga kesehatan bayi dengan kekurangan dan kelebihan gizi (malnutrisi).

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan perawatan bayi dengan kekurangan gizi (<i>underweight</i>)	1.1 Kekurangan berat badan bayi diidentifikasi berdasarkan usianya. 1.2 Program perawatan bayi <i>underweight</i> diklarifikasi kepada pengguna jasa. 1.3 Diet dan nutrisi bayi diberikan sesuai dengan program. 1.4 Aktifitas bayi diberikan sesuai dengan tingkat tumbuh kembangnya. 1.5 Penimbangan berat badan dilakukan secara berkala.
2. Melaksanakan perawatan bayi dengan kelebihan gizi (<i>overweight</i>)	2.1 Kelebihan berat badan bayi diidentifikasi berdasarkan usianya. 2.2 Program perawatan bayi <i>overweight</i> diklarifikasi kepada pengguna jasa. 2.3 Diet dan nutrisi bayi diberikan sesuai dengan program. 2.4 Aktifitas bayi diberikan sesuai dengan tingkat tumbuh kembangnya. 2.5 Penimbangan berat badan dilakukan secara berkala.
3. Melakukan evaluasi dan laporan	3.1 Kondisi bayi dievaluasi secara berkala. 3.2 Laporan dibuat sesuai petunjuk pengguna jasa.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Melakukan pelayanan penjagaan bayi dengan malnutrisi di rumah tangga dan tempat penitipan anak.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Timbangan bayi

- 2.1.2 Kartu Menuju Sehat
- 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Menu diet sesuai dengan kondisi bayi
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 224/Menkes/SP/II/2007 tentang Spesifikasi Teknik Makanan Pendamping Sesuai Usia Bayi
- 4. Norma atau standar
 - 4.1 Standar penjaminan, pengasuhan dan keperawatan bayi

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Penilaian dapat dilakukan pada tempat kerja, laboratorium pada lembaga pelatihan yang memenuhi persyaratan keamanan lingkungan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, demonstrasi, portofolio/*log book* dan wawancara, di tempat kerja dan atau tempat uji kompetensi.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1. T.970000.007.01 Memberikan Makan dan Minum Bayi
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan berkaitan dengan pola pengasuhan bayi *underweight* dan bayi dengan *overweight* (obesitas)
 - 3.1.2 Pengetahuan berkaitan dengan kiat-kiat penanganan pengasuhan bayi dengan *underweight* dan bayi dengan *overweight* (obesitas)
 - 3.1.3 Pengetahuan tentang nutrisi dan kebutuhan cairan sesuai dengan tumbuh kembang
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Pengukuran berat badan
 - 3.2.2 Pemberian makan sesuai dengan kondisi bayi

3.2.3 Menstimulasi aktifitas bayi

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Melaksanakan perawatan bayi *underweight* dan *overweight* sesuai program dan penuh tanggung jawab

5. Aspek kritis

5.1 Kemampuan melaksanakan program bayi *underweight* dan *overweight*

KODE UNIT : T.970000.016.01

JUDUL UNIT : Menjaga Bayi Sakit

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menjaga bayi yang sedang sakit.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan perlengkapan penjagaan bayi sakit	1.1 Peralatan dan bahan diidentifikasi sesuai yang dibutuhkan oleh pengguna jasa. 1.2 Peralatan dan bahan disiapkan dengan kondisi siap pakai dan higienis.
2. Mengukur suhu badan bayi sakit sesuai prosedur standar perawatan bayi	2.1 Pengukuran suhu dilakukan sesuai dengan prosedur. 2.2 Hasil pengukuran suhu dilaporkan kepada pengguna jasa sesuai kebutuhan kondisi bayi. 2.3 Peralatan bekas pengukuran suhu badan bayi dibersihkan. 2.4 Peralatan bekas pengukuran suhu badan bayi dikembalikan ketempat semula. 2.5 Peralatan pengukuran suhu badan bayi dibersihkan dan disimpan ke tempat semula setelah penggunaan.
3. Menghitung pernapasan bayi sesuai prosedur perawatan bayi	3.1 Pernapasan bayi diidentifikasi sesuai dengan standar perawatan bayi. 3.2 Frekuensi pernapasan dihitung dalam satu menit sesuai prosedur perawatan bayi. 3.3 Hasil perhitungan frekuensi pernapasan dicatat dalam <i>log book</i> . 3.4 Jika terdapat hasil perhitungan yang menyimpang segera dilaporkan kepada pengguna jasa sesuai kondisi bayi.
4. Memberikan obat-obatan sesuai petunjuk dokter	4.1 Obat-obatan yang akan diberikan diidentifikasi sesuai dengan petunjuk pengguna jasa. 4.2 Obat-obatan diberikan sesuai dengan petunjuk pengguna jasa. 4.3 Sisa obat-obatan disimpan kembali ditempat yang aman.
5. Melakukan evaluasi kondisi bayi sakit dan melaporkan kepada orang tua bayi dan atau petugas kesehatan	5.1 Perubahan kondisi bayi dievaluasi sesuai dengan perkembangan kesehatannya. 5.2 Hasil evaluasi bayi sakit dilaporkan kepada pengguna jasa.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini meliputi penjagaan bayi sakit di rumah tangga dan tempat penitipan anak.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 *Thermometer*

2.1.2 Jam detik

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Obat-obatan

2.2.2 Air putih (minum) bersih

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Standar Penjagaan, Pengasuhan dan Keperawatan Bayi

4.2 Peraturan Penggunaan Pakaian Kerja *Baby Sitter*

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Penilaian dapat dilakukan pada tempat kerja, laboratorium pada lembaga pelatihan yang memenuhi persyaratan keamanan lingkungan.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, demonstrasi, portofolio/*log book* dan wawancara, di tempat kerja dan atau tempat uji kompetensi.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.970000.007.01 Memberi makan dan minum bayi

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Suhu normal pada bayi

3.1.2 Pengukuran suhu badan bayi

3.1.3 Jumlah pernapasan normal

3.1.4 Cara menghitung pernafasan bayi

3.1.5 Prinsip tujuh benar dalam pemberian obat

3.1.6 Pelaporan penjagaan kesehatan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melakukan komunikasi dan koordinasi

3.2.2 Melakukan pengukuran suhu tubuh

3.2.3 Menghitung frekuensi pernapasan

3.2.4 Memberikan obat-obatan sesuai dengan instruksi pengguna jasa

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Bekerja sesuai dengan prosedur pemberian obat-obatan pada bayi sakit sesuai instruksi pengguna jasa

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menghitung pernapasan bayi serta ketepatan dalam memberikan dosis obat

KODE UNIT : T.970000.017.01

JUDUL UNIT : Menjaga Bayi Bermasalah

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melaksanakan penjagaan bayi bermasalah di rumah tangga dan penitipan bayi.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengatasi terhadap bayi yang sulit makan	1.1 Penyebab bayi susah makan diidentifikasi dan dicatat. 1.2 Penanganan bayi susah makan dilakukan sesuai dengan prosedur. 1.3 Variasi makanan diberikan dalam porsi kecil dan menarik. 1.4 Pemberian minuman di sela-sela waktu makan dihindari. 1.5 Makanan diberikan dengan suasana yang menyenangkan.
2. Mengatasi bayi yang susah tidur	2.1 Penyebab bayi susah tidur diidentifikasi dan dicatat. 2.2 Penanganan anak yang susah tidur dilakukan sesuai dengan prosedur. 2.3 Bayi ditemani menjelang tidur dan dibacakan cerita yang menarik atau dinyanyikan lagu. 2.4 Bayi diberikan rasa nyaman.
3. Mengatasi bayi yang pemarah/mengamuk dan emosional	3.1 Penyebab bayi marah/mengamuk dan temperamental diketahui dan dicatat dalam formulir perkembangan bayi. 3.2 Tindakan mengatasi bayi marah/mengamuk dan temperamental dilakukan dengan sabar.
4. Mengatasi bayi yang suka menangis	4.1 Penyebab bayi menangis diketahui dan dicatat. 4.2 Penanganan bayi suka menangis dilakukan sesuai dengan prosedur. 4.3 Keperluan bayi yang menangis dipenuhi sesuai dengan kebutuhan. 4.4 Bayi ditenangkan dan dihentikan tangisannya dengan memeluk, menggendong dan membawa ke tempat yang nyaman.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Mengatasi bayi yang suka mengigit	5.1 Penyebab bayi mengigit diketahui dan dicatat. 5.2 Perilaku suka mengigit diatasi sesuai dengan prosedur. 5.3 Bayi dipisah sementara dengan kawan lain yang digigit. 5.4 Mainan penggigit diberikan bila bayi ingin mulai menggigit disediakan dalam keadaan hyginies. 5.5 Bayi diberikan alternatif dari kebiasaan menggigit dengan kegiatan lain.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Melakukan pelayanan penjagaan bayi bermasalah di rumah tangga dan tempat penitipan anak.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan yang digunakan dalam unit kompetensi ini tidak terbatas pada

2.1 Peralatan

2.1.1 Mainan yang bisa digigit

2.1.2 Alat musik (tape, tv)

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Alat pensteril

2.2.2 Air hangat

2.2.3 Lap kering

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009, Pasal 133 ayat 1 dan 2, tentang Perlindungan Terhadap Bayi

4. Norma dan standar

4.1 Standar Penjagaan, Pengasuhan dan Keperawatan Bayi

4.2 Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Tempat Penitipan Anak

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

- 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mencegah penularan kuman pada bayi.
- 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan atau wawancara, simulasi di lingkungan tempat uji kompetensi atau Tempat Penitipan Anak.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan

3.1 Pengetahuan

- 3.1.1 Pengetahuan berkaitan dengan mengenali tanda-tanda bayi bermasalah
- 3.1.2 Pengetahuan berkaitan dengan kiat-kiat penanganan pengasuhan bayi bermasalah

3.2 Keterampilan

- 3.2.1 Keterampilan penggunaan alat-alat atau mainan
- 3.2.2 Keterampilan teknik mengalihkan anak yang mengamuk, mengigit, teriak-teriak dan menangis

4. Sikap kerja yang diperlukan

- 4.1 Sabar
- 4.2 Telaten

5. Aspek kritis

- 5.1 Ketepatan dalam penggunaan alat-alat mainan yang tidak berbahaya bagi keselamatan atau kesehatan bayi

KODE UNIT : T. 970000.018.01

JUDUL UNIT : Menjaga Bayi Pasca Imunisasi Dasar dan Lanjutan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menjaga bayi pasca imunisasi dasar.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi tanda dan gejala normal akibat imunisasi	1.1 Tanda dan gejala normal akibat imunisasi diidentifikasi sesuai petunjuk pengguna jasa. 1.2 Tanda dan gejala normal diketahui sesuai gejala yang timbul. 1.3 Tanda dan gejala normal dilaporkan kepada pengguna jasa sesuai gejala yang timbul.
2. Mengenali tanda dan gejala akibat imunisasi	2.1 Tanda dan gejala akibat imunisasi diidentifikasi sesuai petunjuk pengguna jasa. 2.2 Tanda dan gejala akibat imunisasi dilaporkan segera kepada pengguna jasa.
3. Melakukan perawatan pasca imunisasi	4.5 Alat, bahan dan cara perawatan diidentifikasi sesuai gejala yang terjadi. 4.6 Alat dan bahan disiapkan sesuai perawatan yang akan dilakukan. 4.7 Perawatan dilakukan sesuai dengan persetujuan pengguna jasa.
4. Mengevaluasi dan membuat laporan kondisi bayi	4.2 Perkembangan kondisi kesehatan bayi dicatat pada <i>log book</i> yang tersedia. 4.3 Kondisi bayi akibat imunisasi dilaporkan kepada pengguna jasa.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Lingkup perawatan bayi pasca imunisasi dasar dilakukan di rumah tangga atau tempat penitipan anak.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
 - 2.1 Peralatan
 - 2.1.1 Alat kompres
 - 2.1.2 Termometer
 - 2.2 Perlengkapan
 - 2.2.1 Baskom
 - 2.2.2 Air hangat
3. Peraturan yang diperlukan
 - 4.1 Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 Pasal 130 dan 132 (ayat 3 dan 4) tentang Imunisasi
4. Norma dan standar
 - 5.1 Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 284/MENKES/SK/III/2004 tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengasuh bayi.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, observasi demonstrasi/simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK) atau praktek langsung di tempat kerja, atau wawancara dan portofolio/*log book*.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.007.01 Memberikan Makan dan Minum Bayi
3. Pengetahuan dan keterampilan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan berkaitan dengan jenis-jenis imunisasi

3.1.2 Pengetahuan berkaitan dengan cara penanggulangan tanda dan gejala normal akibat imunisasi dan gejala ikutan akibat imunisasi

3.1.3 Pengetahuan berkaitan dengan perawatan pasca imunisasi

4. Sikap kerja yang dibutuhkan

4.1 Pemantauan terhadap kondisi secara terus menerus (konsisten) dan teliti

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam mengenali tanda dan gejala kondisi bayi pasca imunisasi

KODE UNIT : T.97000.019.01

JUDUL UNIT : Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Tempat Kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menerapkan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja di tempat kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali tanda-tanda kecelakaan yang terjadi pada bayi	1.1 Peraturan kebersihan tempat kerja dipelajari sesuai petunjuk yang diberlakukan. 1.2 Peraturan kebersihan tempat kerja diikuti sesuai petunjuk yang diberlakukan.
2. Memberikan penanganan P3K	2.1 Peralatan listrik di tempat kerja digunakan sesuai petunjuk yang diberlakukan. 2.2 Peralatan tajam dan bahan yang mengandung kimia berbahaya disimpan pada tempat yang aman. 2.3 Petunjuk pencegahan bahaya kebakaran di tempat kerja diikuti. 2.4 Barang-barang yang mudah terbakar dilingkungan kerja dijauhkan dari sumber api.
3. Melakukan upaya tindak lanjutnya	3.1 Pertolongan pertama pada kecelakaan kerja dilakukan sesuai petunjuk yang berlaku. 3.2 Penggunaan alat pemadam kebakaran dijelaskan sesuai petunjuk yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini dapat digunakan di lingkungan rumah, di tempat penitipan bayi, ataupun di luar rumah dalam ruangan yang aman.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Alat Pelindung Diri (APD)

2.2 Tabung pemadam kebakaran

2.3 Perlengkapan P3K

2.4 Obat-obatan

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

3.2 Peraturan Sarana dan Prasarana LKP Keterampilan *Baby Sitter* Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan Dirjen PAUDNI Kemendikbud 2012

3.3 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja

4. Norma dan standar

4.1 Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Memberikan penjelasan tentang hal-hal yang diperlukan dalam penilaiandan kondisi yang berpengaruh atas tercapainya kompetensi kerja, serta dimana, apa dan bagaimana penilaian seharusnya dilakukan

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan dan demonstrasi di tempat uji kompetensi.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Jenis bahan kimia yang aman

3.1.2 Cara penggunaan peralatan ekektronik

3.1.3 Cara penggunaan alat pemadam

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menerapkan prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja

3.2.2 Menggunakan alat pemadam kebakaran

3.2.3 Pertolongan pertama pada kecelakaan

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Melakukan tindakan yang tepat dalam penerapan K3

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam pencegahan kecelakaan kerja

KODE UNIT : T.97000.020.01

JUDUL UNIT : Menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Tempat Kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam melakukan peningkatan perilaku bersih dan sehat (PHBS) di rumah tangga, tempat penitipan anak dan tempat umum.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenali penerapan perilaku hidup bersih dan sehat	1.1 Kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat diidentifikasi. 1.2 Lingkungan yang menunjang perilaku hidup bersih dan sehat ditetapkan. 1.3 Kebijakan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di pengguna jasa didiskusikan kepada pengguna jasa.
2. Melakukan perilaku hidup bersih dan sehat di tempat kerja	2.1 Pemberian ASI eksklusif didukung. 2.2 Bayi ditimbang setiap bulan. 2.3 Air bersih digunakan untuk kegiatan sehari-hari. 2.4 Tangan dicuci dengan sabun di air yang mengalir sebelum dan setelah melakukan kegiatan. 2.5 Sarang jentik diperiksa dan diberantas. 2.6 Kebugaran fisik dijaga setiap hari. 2.7 Lingkungan sehat dijaga. 2.8 Konsumsi makanan sehat dilakukan setiap hari.
4. Mempertahankan perilaku hidup bersih dan sehat di tempat kerja	4.1 Konsistensi hidup bersih dan sehat di lingkungan tempat kerja dipertahankan. 4.2 Terciptanya lingkungan tempat kerja bersih dan sehat dilaksanakan setiap hari.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Melakukan peningkatan perilaku bersih dan sehat (PHBS) di rumah tangga di dalam rumah tinggal, tempat pengguna jasa, dan tempat umum.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 *vacuum cleaner*

2.1.2 sapu ruangan

2.1.3 kain pel

2.1.4 kain lap

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Sabun cuci tangan

2.2.2 Air bersih

2.2.3 Timbangan bayi

2.2.4 Celemek

3. Peraturan yang diperlukan

3.1 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2269/Menkes/Per/XI/2011 tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

4. Norma dan standar

4.1 Pedoman perilaku hidup bersih dan sehat

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian

1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di rumah tangga, tempat penitipan anak, dan tempat umum.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, observasi demonstrasi/simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK) atau praktek langsung di tempat kerja, atau wawancara dan portofolio/*log book*.

2. Persyaratan kompetensi

2.1 T.97000.018.01 Menerapkan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja

3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
 - 3.1.2 Indikator perilaku hidup bersih dan sehat
 - 3.1.3 Cara membersihkan lingkungan hidup bersih dan sehat
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.3 Melakukan identifikasi perilaku hidup bersih di rumah tangga, tempat penitipan anak, dan tempat umum
 - 3.2.4 Menerapkan perilaku hidup sehat di rumah tangga, tempat penitipan anak, dan tempat umum
 - 3.2.5 Menjaga lingkungan bersih dan di rumah tangga dan tempat penitipan anak
4. Sikap kerja yang diperlukan
 - 4.1 Melaksanakan pengasuhan dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat secara tepat, teliti, dan penuh tanggung jawab
5. Aspek kritis
 - 5.1 Konsisten dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat

KODE UNIT : T.97000.021.01

JUDUL UNIT : Mengembangkan Kematangan Emosi dan Motivasi Kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengembangkan kematangan emosi dan motivasi kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menjaga kesehatan fisik	1.1 Situasi dan kondisi di lingkungan dikenali agar terhindar dari penyakit. 1.2 Pola Hidup Bersih dan Sehat diterapkan secara konsisten.
2. Mengimplementasikan kematangan emosi dan mental	2.1 Identitas diri dan potensi disebutkan sesuai kebutuhan kerja. 2.2 Emosi tinggi dihindar dalam lingkungan kerja. 2.3 Ketahanan mental diri diperkuat untuk mengatasi permasalahan yang mungkin terjadi.
3. Menerapkan kedisiplinan	3.1 Kedisiplinan diri diidentifikasi dalam kehidupan di tempat kerja. 3.2 Disiplin kerja diterapkan di lingkungan tempat kerja secara terus menerus.
4. Membekali diri dengan etika dan kerohanian	4.1 Perilaku yang baik diidentifikasi dalam lingkungan kerja. 4.2 Etika, sopan santun dan kejujuran diterapkan dalam lingkungan kerja. 4.3 Ibadah keagamaan dilaksanakan dalam lingkungan kerja secara tekun.
5. Meningkatkan motivasi kerja	5.1 Maksud dan tujuan bekerja diidentifikasi. 5.2 Semangat dan etos kerja tingkatkan dalam lingkungan kerja. 5.3 Penghasilan dari hasil kerja dimanfaatkan secara efisien.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini dapat digunakan *baby sitter* di lingkungan rumah, di tempat penitipan bayi, atau di luar rumah.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
 - 2.1 Alat peraga
 - 2.2 *Audio visual*
 - 2.3 Modul
 - 2.4 Kitab suci
 - 2.5 Peralatan beribadah
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 10,11 dan 12
4. Norma dan standar
 - 4.1 Tuntunan tata cara beribadah
 - 4.2 Modul etika dan sopan santun
 - 4.3 Lembar standar produktifitas kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengembangkan kematangan emosi di rumah tangga, tempat penitipan anak, dan tempat umum.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, observasi demonstrasi/simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK) atau praktek langsung di tempat kerja, atau wawancara dan portofolio/*log book*.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.019.01 Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga
3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Pengetahuan tentang perilaku
 - 3.1.2 Pengetahuan tentang tata cara pelaksanaan ibadah
 - 3.1.3 Pengetahuan tentang kesehatan umum.

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menerapkan kedisiplinan kerja.

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Disiplin dalam kerja

5. Aspek kritis

5.1 Peningkatan kedisiplinan diri dan produktifitas kerja

KODE UNIT : T.970000.022.01

JUDUL UNIT : Menjalinkan Hubungan Kerja dengan Pengguna Jasa

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan kerja sama yang baik dengan pengguna jasa.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menganalisa lingkungan pengguna jasa	1.1 Kondisi di lingkungan kerja diidentifikasi dengan tepat. 1.2 Sikap kerja yang negatif dihindarkan. 1.3 Konflik dalam hubungan kerja diselesaikan secara kekeluargaan.
2. Menjaga kualitas pekerjaan di tempat kerja	2.1 Tata cara bekerja disesuaikan dengan tempat kerja. 2.2 Kualitas kerja dibuktikan dengan hasil kerja yang memuaskan. 2.3 Pakaian kerja disesuaikan dengan jenis pekerjaan.
3. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis	3.1 Hubungan kerja yang baik antar pengguna jasa dan tenaga kerja diwujudkan dalam bentuk saling memahami peran masing-masing. 3.2 Hubungan kerja yang baik antara tenaga kerja dengan lingkungan kerja dibuktikan dalam situasi yang aman dan nyaman.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit kompetensi ini dapat digunakan di lingkungan kerja

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peraturan kerja

2.2.1 Standar Operasional Kerja

2.2.2 Perjanjian kerja

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 BAB IX tentang Hubungan Kerja
 - 3.2 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Pasal 33 tentang Penempatan Tenaga Kerja di Dalam dan Luar Negeri
 - 3.3 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan

4. Norma dan standar
 - 4.1 Modul etika dan sopan santun
 - 4.2 Lembar standar produktifitas kerja

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menjalin hubungan kerja yang baik dengan pengguna jasa.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, observasi demonstrasi/simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK) atau praktek langsung di tempat kerja, atau wawancara dan portofolio/*log book*.

2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.019.01 Meningkatkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga
 - 2.2 T.970000.020.01 Mengembangkan Kematangan Emosi dan Motivasi Kerja

3. Pengetahuan dan Keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Adat istiadat dan budaya negara tujuan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Berkomunikasi yang baik
 - 3.2.2 Mengelola lingkungan pekerjaan
 - 3.2.3 Menyelesaikan persoalan yang dihadapi

4. Sikap kerja

4.1 Menjaga kedisiplinan kerja

5. Aspek kritis

5.1 Terciptanya hubungan yang harmonis

KODE UNIT : T.970000.023.01

JUDUL UNIT : Berkomunikasi dengan Pengguna Jasa

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam berbicara dalam bahasa negara tujuan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempelajari kosa kata	1.1 Kosa kata diidentifikasi sesuai kebutuhan. 1.2 Kosa kata dipelajari dengan benar. 1.3 Kosa kata dalam berkomunikasi dirangkai dengan tepat.
2. Menyusun kalimat sesuai dengan tugas sehari hari	2.1 Macam macam kalimat diidentifikasi sesuai kebutuhan di lingkungan kerja. 2.2 Macam-macam kalimat diucapkan dengan benar. 2.3 Komunikasi dalam lingkungan kerja dilakukan dengan kalimat yang tepat.
3. Melakukan komunikasi didalam lingkungan tempat kerja	3.1 Komunikasi yang berkaitan dengan tugas diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan kerja. 3.2 Komunikasi yang berkaitan dengan tugas diucapkan sesuai dengan kebutuhan kerja secara baik dan benar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Konteks variabel unit ini meliputi berkomunikasi dengan keluarga pengguna jasa oleh pengasuh bayi (*Baby Sitter*) di lingkungan kerja terutama di rumah, pasar, bank, rumah sakit, perjalanan dan instansi terkait.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

- 2.1 Alat peraga
- 2.2 Laboratorium bahasa
- 2.3 Buku panduan bahasa negara tujuan
- 2.4 Sarana simulasi
- 2.5 Alat Tulis

3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-undang Nomor 13 Tahun 2004 pasal 10, 11, 12 dan 18 tentang Pelatihan Kerja
 - 3.2 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja luar Negeri
4. Norma dan Standar
 - 4.1 Tata bahasa negara tujuan (*Grammar*)
 - 4.2 Budaya negara tujuan

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan berkomunikasi dengan pengguna jasa di rumah tangga dan tempat penitipan anak.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, observasi demonstrasi/simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK) atau praktek langsung di tempat kerja, atau wawancara dan portofolio/*log book*.
2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.020.01 Mengembangkan kematangan emosi dan motivasi kerja
 - 2.2 T.970000.021.01 Menjalinkan Hubungan Kerja yang baik dengan Pengguna Jasa
3. Pengetahuan dan Keterampilan yang dibutuhkan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Jenis-jenis kosa kata dan kalimat (Kata benda, kata kerja, kata sifat, bilangan, waktu, kalimat perintah, kalimat tanya, kalimat larangan dan kalimat permintaan)
 - 3.1.2 Teknik penggunaan kosa kata dan kalimat
 - 3.1.3 Teknik untuk merekam dan menyampaikan informasi pada keluarga pengguna jasa
 - 3.1.4 Penggunaan dan etika bertelepon

3.1.5 Percakapan diluar rumah dalam lingkungan tertentu

3.2 Keterampilan

3.2.1 Berkomunikasi secara lisan

3.2.2 Menterjemahkan dengan tepat sesuai komunikasi yang dilakukan

3.2.3 Menerapkan etika berbicara di telepon

4. Sikap Kerja

4.1 Komunikatif dalam melaksanakan tugasnya

5. Aspek Kritis

5.1 Ketepatan dan kejelasan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi secara dua arah sesuai maksud dan tujuan

KODE UNIT : T.970000.024.01

JUDUL UNIT : Menyesuaikan Diri dengan Kondisi Sosial Budaya Negara Tujuan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyesuaikan diri dengan kondisi sosial budaya negara tujuan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenal keadaan geografis negara tujuan	1.1 Letak geografis, iklim dan kota besar negara tujuan diidentifikasi. 1.2 Letak geografis, iklim dan kota besar negara tujuan diketahui secara benar.
2. Mengenal kondisi pemerintahan, penduduk dan ekonomi negara tujuan	2.1 Sistem pemerintahan, penduduk dan ekonomi negara tujuan dipelajari. 2.2 Sistem pemerintahan, penduduk dan ekonomi negara tujuan dikenali. 2.3 Sistem pemerintahan, penduduk dan ekonomi negara tujuan diketahui.
3. Mengenal kondisi sosial budaya di negara tujuan	3.1 Kebudayaan, suku, adat istiadat dan kebiasaan dalam masyarakat negara tujuan diidentifikasi. 3.2 Kebudayaan, suku, adat istiadat dan kebiasaan dalam masyarakat negara tujuan disebutkan. 3.3 Penyesuaian diri terhadap sosial budaya di negara tujuan diterapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku di rumah pengguna jasa dan tempat bekerja di negara tujuan.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan

2.1 Peralatan

2.1.1 Alat peraga

2.1.2 *Audio visual*

2.1.3 Modul

2.1.4 Peta

- 2.1.5 Majalah
- 2.2 Perlengkapan
(Tidak ada.)
- 3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang Perlindungan dan Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri
- 4. Norma dan Standar
 - 4.1 Modul tentang keadaan suatu negara

PANDUAN PENILAIAN

- 1. Konteks penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan menyesuaikan diri dengan kondisi sosial budaya negara tujuan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, observasi demonstrasi/simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK) atau praktek langsung di tempat kerja, atau wawancara dan portofolio/*log book*.
- 2. Persyaratan kompetensi
 - 2.1 T.970000.022.01 Berkomunikasi dengan Pengguna Jasa
 - 2.2 T.970000.026.01 Menjalin Hubungan Kerja Dengan Pengguna jasa
- 3. Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Keadaan geografis negara tujuan
 - 3.1.2 Adat istiadat negara tujuan
 - 3.1.3 Budaya negara tujuan
 - 3.2 Keterampilan
 - 3.2.1 Penyesuaian sikap kerja terhadap kondisi lingkungan kerja
- 4. Sikap kerja
 - 4.1 Profesional dan kompeten dalam melaksanakan tugasnya

5. Aspek kritis

5.1 Mengenal budaya serta adat istiadat negara tujuan

KODE UNIT : T.970000.028.01

JUDUL UNIT : Menguasai Pengetahuan Tentang Peraturan dan Hukum Negara Tujuan

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk memahami peraturan dan hukum negara tujuan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengenal dokumen dan tata cara perjalanan ke negara tujuan	1.1 Persyaratan dokumen tenaga kerja dipelajari sesuai peraturan yang berlaku. 1.2 Persyaratan dokumen tenaga kerja sesuai peraturan yang berlaku diketahui secara jelas.
2. Mengenal peraturan keimigrasian	2.1 Peraturan keimigrasian yang berlaku di negara tujuan dipelajari. 2.2 Tata cara keimigrasian negara tujuan ditaati sesuai peraturan yang berlaku.
3. Mengenal peraturan yang menyangkut pidana di negara tujuan	3.1 Perbuatan yang menimbulkan sanksi pidana bagi tenaga kerja di negara tujuan dipelajari. 3.2 Perbuatan yang menimbulkan sanksi pidana bagi tenaga kerja di negara tujuan diketahui dengan jelas. 3.3 Perbuatan yang menimbulkan sanksi pidana bagi tenaga kerja dengan kesadaran tinggi dihindari.
4. Mengenal Perjanjian Kerja	4.1 Hak dan kewajiban tenaga kerja maupun pengguna jasa dijelaskan secara terperinci. 4.2 Hak dan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja ditaati oleh kedua belah pihak. 4.3 Sanksi pelanggaran disebutkan sesuai peraturan dalam perjanjian kerja

BATASAN VARIABEL:

1. Konteks variabel

Unit ini berlaku untuk diterapkan di rumah tangga atau lingkungan tempat kerja di negara tujuan terkait perbuatan yang menimbulkan sanksi pidana maupun perdata.

2. Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan
 - 2.1 Dokumen penting (PK, Asuransi, Kartu Tenaga Kerja Luar Negeri)
 - 2.2 Mengenal peraturan keimigrasian bagi tenaga kerja
 - 2.3 Buku Pedoman Pemberangkatan dan Kepulangan
 - 2.4 Modul pencegahan tindak pidana dan narkoba
3. Peraturan yang diperlukan
 - 3.1 Undang Undang Nomor 39 Tahun 2004 tentang Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia di Luar Negeri Pasal 8 tentang Hak dan Kewajiban

PANDUAN PENILAIAN

1. Konteks Penilaian
 - 1.1 Kondisi yang berpengaruh dalam penilaian atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan mengidentifikasi hukum di negara tujuan.
 - 1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara tertulis, lisan, observasi demonstrasi/simulasi di Tempat Uji Kompetensi (TUK) atau praktek langsung di tempat kerja, atau wawancara dan portofolio/*log book*.
2. Persyaratan Kompetensi
 - 2.1 T.970000.021.01 Mengembangkan Kematangan Emosi dan Motivasi Kerja
 - 2.2 T.970000.022.01 Menjalin Hubungan Kerja dengan Pengguna Jasa
 - 2.3 T.970000.023.01 Berkomunikasi dengan Pengguna Jasa
 - 2.4 T.970000.024.01 Menyesuaikan Diri dengan Kondisi Sosial Budaya Negara Tujuan
3. Pengetahuan dan Keterampilan yang diperlukan
 - 3.1 Pengetahuan
 - 3.1.1 Peraturan-peraturan di negara tujuan bagi tenaga kerja
 - 3.1.2 Asuransi tenaga kerja
 - 3.1.3 Cara pengiriman uang
 - 3.1.4 Perjanjian kerja

3.1.5 Sanksi pidana negara tujuan

3.2 Keterampilan

3.2.1 Melaksanakan pekerjaan sesuai hak dan kewajiban

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Menghindari perbuatan yang menimbulkan sanksi pidana maupun perdata

5. Aspek kritis

5.1 Mentaati peraturan yang berlaku

BAB III

KETENTUAN PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga; Kegiatan yang Menghasilkan Barang dan Jasa oleh Rumah Tangga yang digunakan Sendiri untuk Memenuhi Kebutuhan Golongan Pokok Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga Bidang Pengasuh Bayi (*Baby Sitter*) maka SKKNI ini berlaku secara nasional dan menjadi acuan bagi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 30 Mei 2014

MENTERI
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI
REPUBLIK INDONESIA,



Drs. H. A. MUHAIMIN ISKANDAR, M.Si.